

DAMPAK BANJIR

Ratusan Ha Sawah Musnah

Kutai Kartanegara, Kompas - Banjir menggenangi lebih dari ratusan hektar areal sawah dan kebun serta kolam ikan di sejumlah daerah karena dipicu curah hujan yang tinggi.

Di Kalimantan Timur, seluas 100 hektar (ha) sawah dan kolam ikan masyarakat di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, musnah kebanjiran.

Demikian pula di Jawa Timur, luapan Bengawan Solo telah merendam 1.080 ha tanaman padi, 25 ha tanaman jagung, dan 3 ha pekarangan di Kecamatan Kanor, Baureno, Trucuk, Balen, Dander semuanya di Kabupaten Bojonegoro dan Gresik. Tanaman padi yang terendam berumur 10-40 hari. Air menggenangi pula 850 meter jalan desa dan 755 meter jalan lingkungan.

Dua pekan terakhir ini, menurut Farida Hanum, Ketua Gabungan Kelompok Tani Maju Bersama, Minggu (15/1), banjir menggenangi desa-desa di Kecamatan Samboja yang terkepung tambang batubara karena kawasan resapan air sangat minim. Di Samboja, 55 ha sawah dan puluhan ha kolam ikan terendam banjir.

Jaringan Advokasi Tambang Kaltim mencatat ada 91 izin usaha pertambangan (IUP) yang diterbitkan di Samboja, dengan luas sekitar 52.000 ha.

"Ada 21 desa di Samboja. Dengan kata lain, di wilayah satu desa bisa ada empat lokasi tambang," kata Kahar Al Bahri, Koordinator Jaringan Advokasi Tambang Kaltim.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Kasiyanto mencatat, jumlah kerugian akibat banjir di Kanor Rp 167 juta dan di Dander Rp 15 juta. (ACI/WHO/PRA/NIK)